

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS REKONSILIASI FISKAL TERHADAP PERHITUNGAN
PENYUSUTAN ASET TETAP PADA KOPERASI PUSAT KARTIKA
MULAWARMAN “B”



Diajukan sebagai persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh :

Muhammad Rosyad Tiofajrian

NIM : 2200312310014

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN DISETUJUI DAN DITERIMA

UNTUK DIAJUKAN PADA LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul : Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap Perhitungan
Penyusutan Aset Tetap Pada Koperasi Pusat Kartika
Mulawarman "B"

Nama : Muhammad Rosyad Tiofajrian


NIM : 2200312310014


Program Studi : D-III Perpajakan

Banjarmasin, 27 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Koordinator Prodi D-III Perpajakan


Mellani Yuliastina, SE, Ak, M.Ak
NIP. 198808012022032008




Dr. Rini Rahmawati, SE, MM
NIP. 197602122002122001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
TELAH DIAJUKAN PADA UJIAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul : Analisis Rekonsiliasi Fiskal Terhadap
Perhitungan Penyusutan Aset Tetap pada
Koperasi Pusat Kartika Mulawarman "B"
NIM : 200312310014
Nama : Muhammad Rosyad Tiofajrian
Program Studi : D-III Perpajakan

TIM PENGUJI :

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Saprudin, SE, M.Si, Ak, CA	
2.	Mellani Yulastina, SE, Ak, M.Ak	

ABSTRACT

This study was conducted to assess the suitability of the application of fixed asset depreciation based on commercial and tax accounting provisions and the fiscal reconciliation process applied to the Kartika Mulawarman “B” Central Cooperative. Depreciation of fixed assets is a cost component that has an impact on business profits and the amount of corporate income tax that must be paid. Differences in regulations between Financial Accounting Standards (PSAK No. 16) and tax regulations, especially the Income Tax Law Article 11 and Regulation of the Minister of Finance number 96/PMK.03/2009, cause differences in depreciation treatment between commercial and fiscal records, so that adjustments are needed through fiscal reconciliation. This study uses a descriptive method with a case study approach, which is carried out through analysis of financial statements and calculations of fixed asset depreciation in 2024. The results of the analysis show that the depreciation expense recognized commercially is Rp.77,916,067, while the depreciation expense according to fiscal provisions reaches Rp.280,622,270, so there is a difference of Rp.202,706. 203. The difference is largely due to negative corrections resulting from differences in depreciation methods and adjustment rates, as well as certain depreciation expenses that cannot be recognized fiscally. Furthermore, differences also occur in the accumulated depreciation and book value of fixed assets between commercial and fiscal reports. Therefore, fiscal reconciliation of fixed asset depreciation is an important step in aligning commercial financial statements with tax regulations in determining the amount of income tax payable.

Keyword : Depreciation of Fixed Assets, Fiscal Reconciliation, Corporate Income Tax, Tax Regulations

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kesesuaian penerapan penyusutan aset tetap berdasarkan ketentuan akuntansi komersial dan perpajakan serta proses rekonsiliasi fiskal yang diterapkan pada Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B”. Penyusutan aset tetap merupakan komponen biaya yang memiliki pengaruh terhadap laba usaha dan besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan. Perbedaan pengaturan antara Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.16) dan peraturan perpajakan, khususnya undang-undang Pajak Penghasilan Pasal 11 dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 96/PMK.03/2009, menimbulkan perbedaan perlakuan penyusutan antara pencatatan komersial dan fiskal, sehingga diperlukan penyesuaian melalui rekonsiliasi fiskal. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang dilakukan melalui analisis laporan keuangan dan perhitungan penyusutan aset tetap tahun 2024, Hasil analisis menunjukkan bahwa beban penyusutan yang diakui secara komersial sebesar Rp.77.916.067, sedangkan beban penyusutan menurut ketentuan fiskal mencapai Rp.280.622.270, sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp.202.706.203. Selisih tersebut sebagian besar disebabkan oleh koreksi negatif akibat perbedaan metode dan tarif penyusutan serta adanya biaya penyusutan tertentu yang tidak dapat diakui secara fiskal. Selain itu, perbedaan juga terjadi pada nilai akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap antara laporan komersial dan fiskal. Oleh karena itu, rekonsiliasi fiskal atas penyusutan aset tetap menjadi langkah penting untuk menyesuaikan laporan keuangan komersial dengan ketentuan perpajakan dalam menentukan besarnya pajak penghasilan yang terutang.

Kata Kunci : Penyusutan Aset Tetap, Rekonsiliasi Fiskal, Pajak Penghasilan Badan, Peraturan Perpajakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan kesempatan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyajikan Laporan Tugas Akhir. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ahmad Yunani, SE, ME, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat;
2. Bapak , selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat;
3. Ibu Dr. Rini Rahmawati, SE, MM, selaku Koordinator Jurusan Diploma III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat;
4. Ibu Mellani Yulastina, SE, Ak, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir, atas bimbingan dan arahnya yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini;
5. Ibu Pusvita Indria Mei Susilowati, SE, M.S.Ak, dan Bapak Dr. Asrid Juniar, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis di perkuliahan atas bimbingan dan arahan yang penulis dapatkan selama menjalankan perkuliahan;
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menjalankan perkuliahan;

7. Pejabat Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B” yang telah memberikan ijin dan bantuan untuk bisa meneliti pada salah satu usaha milik TNI AD ini;
8. Keluarga tercinta dan tersayang yaitu Bapak Priwanto Budi Prasetyo, Ibu Itariningsih, dan Adik Alifiandra Danish Syahm yang selalu menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan Laporan Tugas Akhir serta memberikan doa dan dukungan penuh secara finansial maupun secara mental saat penulis sibuk dengan pembuatan Laporan Tugas Akhir ini. Keberhasilan penulis adalah berkat doa dan semangat dari kalian;
9. Kepada perempuan hebat bernama Nurul Hikmah. Terima kasih karena selalu sabar dalam menemani, membantu, menghibur, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasi hingga penulis berhasil menyelesaikan laporan tugas akhir di perguruan tinggi ini.
10. Teman-teman yang tak pernah surut semangatnya terutama Prica Kartika Noormalita Sari, Siti Khadijah, Sri Syfa Maulidiyyah, Yohana Yedija dan teman-teman penulis lainnya baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus, penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya karena selalu memberikan dukungan dan bantuan sampai saat ini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan diperlukan.

Banjarmasin, 27 Juni 2025

Muhammad Rosyad Tiofajrian

NIM. 2200312310014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.2 Lokasi Penelitian.....	7
1.5.3 Jenis Data	7
1.5.4 Sumber Data.....	7
1.5.5 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.5.6 Teknik Analisis Data.....	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Pengertian dan Pengelompokan Aset Tetap	9
2.1.1 Pengertian Aset Tetap	9
2.1.2 Pengelompokan Aset Tetap.....	9
2.2 Pengakuan dan Pengakuan Aset Tetap.....	10

2.2.1	Perolehan, Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Tetap	10
2.2.2	Pengukuran Aset Tetap Setelah Pengakuan Awal	14
2.3	Penyusutan Aset Tetap.....	15
2.3.1	Metode Penyusutan Sesuai Ketentuan Komersial.....	15
2.3.2	Metode Penyusutan Sesuai Ketentuan Perpajakan.....	18
2.4	Penghentian Pengakuan Aset Tetap.....	26
2.5	Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap	27
2.6	Rekonsiliasi Fiskal	27
2.7	Penyusutan Komersial dan Penyusutan Fiskal	31
2.7.1	Penyusutan Komersial.....	31
2.7.2	Penyusutan Fiskal.....	32
BAB III		33
GAMBARAN UMUM		33
3.1	Sejarah Singkat Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B”	33
3.2	Lokasi Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B”	34
3.3	Struktur Organisasi Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B”	34
BAB IV		41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Komersial Metode Garis Lurus	42
4.2	Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Fiskal Metode Garis Lurus	46
BAB V.....		52
PENUTUP.....		52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
DAFTAR LAMPIRAN.....		55
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian		55
Lampiran 2. Foto Laporan Keuangan Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B” Tahun 2023		56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Penyusutan Fiskal, Komersial, dan Koreksi Fiskal	4
Tabel 2. 1 Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan.....	19
Tabel 2. 2 Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Kelompok 1	20
Tabel 2. 3 Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Kelompok II.....	22
Tabel 2. 4 Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Kelompok III	24
Tabel 2. 5 Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Kelompok IV	25
Tabel 2. 6 Kertas Kerja Rekonsiliasi Fiskal.....	30
Tabel 4. 1 Daftar aktiva tetap di Koperasi Pusat Kartika Mulawarman "B" Tahun 2023	41
Tabel 4. 2 Perbandingan Hasil Antara Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Komersil dengan Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Fiskal	49
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Perbedaan Perhitungan Penyusutan atas Aktiva Tetap baik secara Komersial maupun Fiskal pada Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B”	50
Tabel 4. 4 Tabel Laporan Rekonsiliasi Fiskal terhadap penyusutan aset tetap Koperasi Pusat Kartika Mulawarman “B”	51